

## **Allah Menunjukkan Kasih-Nya** *God demonstrates His Love*

**Roma 5:5-8**

**3/18/07**

Selama minggu-minggu terakhir kita telah keluar sebentar dari buku Roma 5 mengenai penderitaan untuk memperdalam pengetahuan kita mengenai penderitaan dari bagian-bagian lain dari firman Allah dan kita belajar bahwa penderitaan itu membangunkan ketekunan dan membangunkan karakter dan membangunkan pengharapan.

*We have taken a little detour after listening to the word of God in the beginning of Romans 5 about tribulations and delved a bit deeper into suffering from other parts of the bible and learned how this builds perseverance, and character and hope.*

Roma 5:3-4 mengatakan, “Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, 4 dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.”

*Romans 5:3-4 said, “And not only this, but we also exult in our tribulations, knowing that tribulation brings about perseverance; (4) and perseverance, proven character; and proven character, hope;”*

Namun apakah anda tahu firman Allah setelah ayat-ayat yang keras ini mengenai kesengsaraan? Cobalah buka Alkitab anda dan bacalah bersama-sama.

*But do you know what God says after this these hard verses about suffering? Please open up your bibles and read with me.*

Roma 5:5-8, “Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan didalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. 6 Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah. 7 Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar, tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati. 8 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

*Romans 5:5-8, (5) and hope does not disappoint, because the love of God has been poured out within our hearts through the Holy Spirit who was given to us. (6) For while we were still helpless, at the right time Christ died for the ungodly. (7) For one will hardly die for a righteous man; though perhaps for the good man someone would dare even to die. (8) But God demonstrates His own love toward us, in that while we were yet sinners, Christ died for us.”*

Langsung setelah kita diajarkan tentang penderitaan, Tuhan mulai mempertunjukkan kasih-Nya bagi kita. Ayat 5 itu menceritakan kasih Allah itu dicurahkan kedalam kita. Sangat luar biasa hal itu. Ada suatu hubungan nyata diantara kesengsaraan dan pencurahan kasih Allah kepada kita.

*Right after we are taught about suffering God begins to tell us about His love for us. Verse 5 describes the love of God being poured out in us. Isn't that amazing? There is a real way that suffering will result in the pouring out of God's love for us.*

Jadi malam ini marilah kita belajar bersama tentang pengalaman kasih yang dicurahkan kedalam hati kita yang benar kita dapat alami dan rasakan. Kasih Allah adalah sesuatu yang kita dapat rasakan didalam hati kita dan itu melebihi pengetahuan dari sekedar membaca Alkitab itu.

*So tonight we want to examine and learn about this experience of love being poured out as something that we can feel. The love of God is something that we can know in our heart that is more than knowing that fact from reading the Bible.*

Anda dapat mengetahui banyak hal dari pengetahuan yang masih belum dialami didalam hati anda. Sepertinya, Alkitab mengatakan di Yohanes 3:16, "Karena begitu besar kasih Allah bagi dunia ini," dan karena saya sebagian dari dunia ini, pastilah Allah mengasihiku. Ini merupakan satu cara pengetahuan anda dikasihi Allah.

*You can know many things from knowledge that you haven't experienced in your heart. You might say 1) The Bible says, "For God so loved the world" (John 3:16); 2) I am part of the world; 3) therefore, God loves me. That's one way of knowing you are loved by God.*

Atau bisa juga anda mengatakan, Kristus mengatakan di Yohanes 15:13, "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." Dan karena saya mengikuti perintah-Nya seperti dikatakan di Yohanes 15:14, saya juga adalah sahabat Yesus. Dan sebab itu Kristus mengasihiku dengan kasih yang terbesar itu.

*Or you might go further and say, 1) Christ told his disciples, "Greater love has no one than this, that one lay down his life for his friends" (John 15:13); 2) I am one of his friends because I follow him and keep his commandments (John 15:14); 3) therefore, Christ loves me with the greatest love.*

Ini semua merupakan cara-cara pengetahuan untuk memastikan melalui firman Allah bahwa anda dikasihi. Dan memang kita perlu mengetahui hal-hal seperti itu dan cara memakainya dalam peperangan iman.

*These are ways of knowing you are loved through knowledge of the word of God. And that is important. And we need to know these things and use them as part of our arsenal in our fight of faith.*

Namun bukan itu yang dimaksud Roma 5:5. Roma 5:5 mengatakan, "Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan didalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita."

*But that is not what Romans 5:5 is talking about. Romans 5:5 says that "hope does not disappoint, because the love of God has been poured out within our hearts through the Holy Spirit who was given to us."*

Pengalaman kasih Allah yang dicurahkan itu bagi kita bukan hanya sesuatu akibat logika. Inilah sesuatu yang kita alami. Inilah sesuatu yang bisa dirasakan didalam hati kita. Dan hanya hati kita bisa mengetahui itu.

*This experience of God's love poured out for us is not mainly a logical result. It is something that we experience. It is something felt in the heart. Known in the way only the heart knows.*

### **Ada empat hal penting yang kita perlu tahu mengenai mengalami kasih Tuhan** ***There are Four Points about the Experience of God's Love***

1. Pengalaman kasih Allah ini dicurahkan melalui Roh Kudus. Akhirnya ayat 5 mengatakan, “kasih Allah telah dicurahkan didalam hati kita oleh Roh Kudus.” Pengalaman ini hal yang gaib, yang tidak kita dapatkan melalui usaha manusia.

*1. This experience of the love of God is poured out through the Holy Spirit. The last phrase in verse 5 says -"through the Holy Spirit which was given to us." This experience is supernatural, not worked up by human means.*

2. Pengalaman ini memiliki isi yang berfakta dan obyektif. Pengalaman ini diberikan berdasarkan kebenaran obyektif mengenai Kristus. Ini tidak dialami melalui memusatkan pikiran kita. Kita mengalami ini jika kita memahami kemuliaan kasih Allah dalam pekerjaan Kristus yang nyata dan yang berhubungan dengan sejarah.

*2. This experience has factual, objective content. It is mediated, or communicated, through objective truth about Christ. You don't get the experience by focusing your head. You get it in seeing the glory of the love of God in the real historical work of Christ.*

Di ayat 8 dikatakan, bahwa Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam sejarah oleh karena Kristus telah mati untuk kita.

*In verse 8 it says that the love of God is being demonstrated by God in history through the death of Christ.*

Namun marilah kita sekarang perhatikan ayat 8 ini dengan teliti, “Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

*But now let us read verse 8 very carefully and notice something: "But God demonstrates His own love toward us, in that while we were yet sinners, Christ died for us."*

Apakah anda sempat mendengar sesuatu yang luar biasa mengenai waktu? Coba lihatlah ungkapan terakhir yang mengatakan, “Kristus telah mati untuk kita.” Kejadian ini telah berlalu, itu sejarah sekarang. Namun lihatlah permulaan dari ayat 8 ini, “Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita.” Perbuatan itu terjadi sekarang, ini sesuatu tindakan yang tidak berhenti, yang masih terjadi sekarang.

*Do you notice anything unusual in the time of the verbs? Look at the last clause, "Christ died for us." That's past. That's history. But then look carefully what Paul*

*wrote, "God demonstrates his own love toward us." Present tense. Ongoing action. It is happening now.*

Dan Allah sekarang menunjukkan kasih-Nya bagi anda hari ini. Dan Dia memperlihatkan kasih-Nya melalui kematian Anak-Nya yang telah menjadi fakta sejarah yang obyektif.

*God demonstrates his love for you today. He commends his love today through the past, historical, objective fact of the death of his Son for us.*

Ada dua maksud lagi yang kita perlu tahu tentang mengalami kasih Allah itu.

*There are two more points that we need to know about experiencing God's love.*

**3. Kasih Allah ini dialami semua orang-orang Kristen tapi pengalaman itu tidak sama bagi tiap orang.** Semua orang Kristen akan merasakan kasih Allah karena itulah firman Tuhan di ayat 5, "kasih Allah telah dicurahkan didalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita."

*3. It is experienced by all Christians in some measure. All Christians have this experience in some measure is because that is what Paul says in verse 5: "The love of God has been poured out within our hearts through the Holy Spirit who was given to us."*

Dan sudah terang bahwa semua orang Kristen telah menerima Roh Kudus. Dengarkanlah Paulus di Roma 8:9, "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

*And it is clear that all Christians have received the Holy Spirit. Listen to what Paul says in Romans 8:9, "You are not in the flesh but in the Spirit, if indeed the Spirit of God dwells in you. But if anyone does not have the Spirit of Christ, he does not belong to Him."*

Dan Roh Allah dan Roh Kristus dan Roh Kudus semua adalah Roh yang sama, bukan Roh-Roh yang berbeda-beda. dan ayat 9b mengatakan bahwa semua orang Kristen yang benar memiliki Roh Kristus yaitu Roh Kudus.

*The Spirit of God and the Spirit of Christ and the Holy Spirit are all the same Spirit, not different Spirits. And verse 9:b says that all true Christians have the Spirit of Christ, that is the Holy Spirit.*

Jadi semua orang Kristen tulen telah mengalami sebagian dari kasih Allah yang telah dicurahkan kedalam hati kita. Dan setiap orang Kristen telah mengetahui kasih Allah bukan dari pengetahuan alkitab saja, melainkan juga dari pengalaman.

*So all true Christians have at least tasted the outpouring of God's love in our hearts. Every true Christian knows the love of God not just from knowledge, but as an experience.*

Roh Kudus telah membuka mata hati anda untuk melihat betapa indahnya dan betapa besar harganya kenyataan kasih Allah itu sebenarnya. Sebelum itu anda buta secara rohani terhadap kasih Allah itu.

*The Holy Spirit has opened the eyes of your heart to see the preciousness and beauty of the love of God in Christ for what it really is. Before that you were spiritually blind to God's love.*

Dan kita sekarang tergerak suatu perasaan rohani dari kasih di hati itu untuk menghargai dan mengasihi Kristus ini. Itulah artinya menjadi seorang Kristen.

*And now we are moved by a spiritual sense of that love in the heart to cherish, value, treasure and trust this Christ. That is what it means to become a Christian.*

#### **4. Pengalaman ini berbeda tergantung waktu dan orang dan perasaan ini bisa dan harus dicari semakin banyak selalu setiap waktu.**

*4. This experience varies from time to time and from person to person and can be and should be pursued more and more all the time.*

Mengapa anda harus mencari itu? Karena ada perbedaan di ayat 5 itu diantara kasih Allah yang sedang dicurahkan yang tetap berlangsung sekarang dan pemberian Roh Kudus yang kita terima pada waktu kita percaya.

*Why should you do this? Because there is a difference in verse 5 between the outpouring of God's love that is on going and the giving of the Holy Spirit that was received at the time you believed.*

Kasih Allah yang dicurahkan itu terus menerus mengekspresikan dirinya berbeda-beda. Roh Kudus yang mencurahkan sebagian dari kasih Allah itu kepada semua orang Kristen, meneruskan hal itu berbeda-beda dari orang ke orang dan pada berbagai waktu.

*The outpouring of God's love has ongoing and varied expressions. The Spirit who poured out the love of God in some measure in all Christians, acts in varying manners from time to time and from person to person.*

Ada bukti-bukti lain di beberapa tempat di Alkitab yang akan menolong kita dalam mencari pengalaman kasih Allah yang penuh itu. dan saya akan sebut tiga contoh walaupun ada banyak lagi.

*There is evidence for this elsewhere in the Bible that would help us know how we might seek the fullness of this Love of God experience. Yes, and I'll mention just three other texts although there are more.*

**Pertama**, perhatikanlah 2 Tesalonika 3:5, “Kiranya Tuhan tetap menunjukan hatimu kepada kasih Allah dan kepada ketabahan Kristus.” Disini kita lihat Paulus berdoa supaya Allah melakukan sesuatu bagi orang-orang Tesalonika itu.

*First, consider 2 Thessalonians 3:5, "May the Lord direct your hearts into the love of God and into the steadfastness of Christ." Here we have Paul praying that God would do something now for the Thessalonians.*

Apakah yang Paulus ingin Tuhan lakukan sekarang? Dia ingin supaya Allah menunjukan hati mereka. Wah inilah ungkapan yang hebat sekali. Hati menuju ke suatu tempat, dari tujuan itu ke tujuan yang lain. Hati anda selalu akan menuju sesuatu yang dianggapnya menarik, memuaskan dan berharga.

*What does he want God to do now? He wants God to "direct their hearts." This is a remarkable phrase! The heart has directions. It moves toward one thing or another. Your heart moves toward what it regards as attractive and satisfying and valuable.*

Jadi Paulus sekarang berdoa supaya Allah menunjukan hati-hati mereka memandang kasih Allah sebagai sesuatu yang paling menarik dan paling memuaskan dan jauh lebih berharga dari pada hal-hal duniawi. "Kiranya Tuhan tetap menunjukan hatimu kepada kasih Allah."

*So Paul is praying that God would give the heart a sight of the love of God as more attractive and satisfying and valuable than ordinary earthly things. "May the Lord direct your hearts into the love of God."*

Inilah suatu pengalaman kasih Allah. Dan itulah seharusnya, walaupun kita telah menjadi orang Kristen, kita tetap harus menuju kepada arah pengalaman kasih Allah yang mendalam itu. Kalau tidak Paulus itu tidak akan berdoa untuk hal itu. Karena itu pengalaman kasih Allah itu kadang dalam kadang dangkal dan itu berbeda bagi orang-orang.

*This is an experience of God's love! And it must be that, even though we are Christians, looking to move from where we are towards experiencing that deep love of God. Otherwise Paul would not pray for it. Therefore, experiencing the love of God is sometimes deep and sometimes shallow and it varies from person to person.*

Disini kita berada sebagai orang Kristen, Kita semua telah mengecap kasih Allah dan kita telah percaya bahwa didalam Kristus segalanya ada dari Tuhan. Namun hati kita tidak selalu tetap dan setia. Kita sering kesasar dan bimbang. Seperti orang Puritan dulu sering berkata, "Didalam hal-hal ilahi diantara orang Kristen ada banyak pikiran yang tidak pantas."

*Here we are as Christians. We have all tasted of God's love for us and have been drawn into trusting all that God is for us in Christ. But our hearts are not always steadfast. We tend to drift and waver. As the Puritans used to say, "There is much insensibility to divine things among Christians."*

Karena itulah kita memerlukan kebangkitan rohani. Dan inilah artinya kebangkitan rohani. Kebangkitan rohani bukanlah terutama bagi orang-orang yang belum mengenal Kristus. Kebangkitan rohani adalah jawaban doa Paulus supaya Allah menunjukan hati-hati mereka, yaitu orang-orang Kristen, kepada kasih Allah.

*This is why we need revival. And this is what revival is. Revival is not first the conversion of the lost. Revival is first the answer to Paul's prayer in 2 Thessalonians 3:5, "May the Lord direct your hearts into the love of God."*

Pada saat Tuhan memenuhi hati orang-orang-Nya dan menunjukan mereka kedalam kasih Allah, mereka akan mengalami pencurahan kasih Allah melalui Roh Kudus. dan ketika itu terjadi kepada banyak orang pada saat yang sama ditempat yang sama, itu dinamakan Kebangkitan Rohani.

*When the Lord takes hold of the hearts of his people and directs them into the love of God, they experience the outpouring of the love of God through the Holy Spirit. When that happens to lots of people in the same place at the same time, it is called revival.*

**Contoh kedua**, perhatikanlah 2 Korintus 13:13. Ini merupakan pemberkatan akhir : “Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.”

*Second, consider 2 Corinthians 13:14. This is a closing benediction: "The grace of the Lord Jesus Christ, and the love of God, and the fellowship of the Holy Spirit, be with you all."*

Apakah anda mengerti apa yang dilakukan Paulus disini? Dia berdoa kepada Allah, waktu dia bersama umat-Nya, supaya kasih Allah berada bersama mereka dan menyatakan dirinya kepada mereka. Itulah artinya, “dan kasih Allah menyertai kamu sekalian.” Supaya kasih itu dinyatakan hadir bersama mereka.

*Do you understand what is Paul doing here? He is calling on God, in the presence of the people, to make his love manifestly present and real to them. "The love of God be with you!" - be manifestly present to you!*

Apakah artinya kasih itu dinyatakan hadir? Apakah kasih Allah itu bukannya selalu menyertai orang-orang Kristen? Bukankah Roma 8:35 dan 39 mengatakan bahwa tidak ada sesuatu yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah?

*What is the meaning of "manifestly" present? For Christians, isn't the love of God always present with us? Romans 8:35 and 39 say that nothing can separate us from the love of God.*

Jadi jika tidak ada sesuatu yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, mengapa Paulus berdoa supaya kasih Allah itu menyertai kita? Alasannya adalah, meskipun kasih Allah selalu menyertai orang-orang percaya, kita tidak selalu mengalami kasih Allah itu pada saat butuhnya.

*So if nothing can separate us from the love of God, why does Paul pray, "The love of God be with you"? The reason is because, even though the love of God is always present with believers, we do not always experience the love of God as present when we need it.*

Karena itu, kita mohon supaya Allah menyatakan kasih-Nya itu lebih nyata dan lebih terang dan lebih jelas dan supaya kita dapat mengalami kasih itu. Jadi yang diminta Paulus adalah supaya kasih Allah itu dicurahkan lebih penuh lagi dan lebih nyata lagi didalam hati kami.

*Therefore, we want God to make his love more manifestly known, more obviously and experientially. Therefore, what Paul is really calling for in 2 Corinthians 13:14 is that the love of God be poured out more fully and more consciously in our hearts.*

Akhirnya cobalah merenungkan doa Paulus yang begitu luar biasa di Efesus 3:16-19. Ingatlah dia berdoa untuk orang-orang Kristen, dan itu menyebabkan doa ini hebat sekali.

*Finally, consider Paul's extraordinary prayer in Ephesians 3:16-19. Remember that he is praying for Christians, which makes some of what he prays remarkable.*

Efesus 3:16-19, “Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, 17 sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam batinmu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih, 18 dan supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, 19 dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan, dan supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.”

*“16 that He would grant you, according to the riches of His glory, to be strengthened with power through His Spirit in the inner man, (17) so that Christ may dwell in your hearts through faith; and that you, being rooted and grounded in love, (18) may be able to comprehend with all the saints what is the breadth and length and height and depth, (19) and to know the love of Christ which surpasses knowledge, that you may be filled up to all the fullness of God.”*

Pada suatu hari saya akan mengerti keseluruhan dari semua pesan-pesan dari ayat-ayat itu. Pergertian itu berlapis-lapis banyak sekali. Namun secara sederhana kita akan mengerti lebih banyak pada saat kita membaca doa ini dari belakang ke depan.

*Some day I will understand all the messages in those verses. It has layer upon layer of meaning. But very superficially consider what Paul is asking for as we read the prayer backward.*

Di dalam ayat 19, ia menanyakan supaya kita dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah. Itu merupakan suatu pengalaman. dan itu juga berarti kita tidak selalu mengalami kepenuhan itu. Kita menginginkannya dan kita mencarinya.

*In verse 19, he is asking that we be filled with all the fullness of God. That is an experience. We don't always have that. We want it. We pursue it.*

Jadi bagaimana kita dapat mengalami hal itu? Ayat 19 mengatakan bahwa pengalaman itu datangnya dari pengenalan akan kasih Kristus yang “melampaui segala pengetahuan.”

*So how does that experience come? Verse 19 says that it comes through an experiential knowing of the incomprehensible love of Christ - "to know the love of Christ that surpasses knowledge."*

Dan bagaimana kita akan mendapatkan pengalaman pengenalan akan kasih Kristus itu? Di dalam ayat 17, Paulus berdoa supaya mereka berakar serta berdasar di dalam kasih, supaya mereka dapat memahami kasih yang melampaui pengetahuan itu.

*And how does that experiential knowing of the love of Christ come? In verse 17, Paul asks that they be "rooted and grounded in love" so that they "may be able to comprehend" this incomprehensible love.*

Dan bagaimana pengalaman berakar serta berdasar di dalam kasih itu terjadi? Paulus berdoa di ayat-ayat 16-17 supaya itu terjadi melalui penguatan dan peneguhan Roh ke dalam batin mereka supaya Kristus berdiam di dalam batin mereka oleh iman.

*Well, how does that rooting and grounding in love happen? Paul prays for it to happen (in verses 16-17) by the strengthening of the Spirit in the inner man so that Christ dwells (manifestly) in the heart by faith.*

Jadi kita sekarang kembali kepada pekerjaan Roh Kudus lagi. Ini luar biasa sekali dimana Efesus 3:16-19 menerangkan dengan jelas seluruh ayat Roma 5:5 yang mengatakan bahwa kasih Allah dicurahkan didalam hati kita oleh Roh Kudus.

*So here we are at the work of the Holy Spirit again. And is not all this astonishing experience in Ephesians 3:16-19 simply an unfolding of the simple sentence in Romans 5:5 that the love of God is poured out in our hearts by the Holy Spirit?*

Dan bukankah ini sudah terang bagi anda bahwa pengalaman ini berbeda dari orang ke orang dan juga pada waktu mereka mengalaminya? Kalau tidak mengapa Paulus sering berdoa untuk hal itu.

*And if so, then is it not clear that the experience varies from time to time and from person to person? Otherwise Paul would not pray for it as often as he does.*

Dan akhirnya, sangat penting kita sebagai umat Allah untuk mendapatkan pengalaman itu sepenuhnya. Pertama, kita perlu memenuhi diri kita dengan kebenaran Kristus dan memahami kasih-Nya ketika Dia datang, hidup, mati dan bangkit untuk kita. Kedua, kita harus berdoa untuk hal ini, benar-benar memohon dan berdoa.

*And, finally, it is important then that we should seek the fullness of this experience as a people. First, we need to fill ourselves with the truth of Christ and the demonstration of his love for us when He came and lived and died and rose. Second, we need to pray for it. Really pray for it!*

Kedua hal ini dilakukan Paulus berkali-kali. Dia menulis kepada jemaatnya supaya mereka menunjukan batin mereka kepada kebenaran Allah di dalam Kristus. Dan dia berdoa supaya Roh Kudus membuka mata hati mereka untuk melihat kemuliaan yang dia bicarakan itu.

*These are the two things Paul did again and again. He wrote to his people to direct their minds to the truth of God in Christ. And he prayed that the Holy Spirit would give them eyes to see the glory of what he was writing about.*

Inilah panggilan kita di masa ini sebelum Paskah. Bacalah semua pertunjukkan kasih Allah dalam firman-Nya. Renungkanlah dengan segenap hati doa-doa yang sama seperti Paulus.

*That is my call to us all this advent season. Read the demonstrations of the love of God in Christ. Think of them just that way. And pray with all your heart the same prayers of Paul.*

Seperti ayat Efesus 1: 18-19, “Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, 19 dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya.”

*Like the one in Ephesians 1:18-19, "I pray that the eyes of your heart may be enlightened, so that you will know what is the hope of His calling, what are the riches of the glory of His inheritance in the saints, and what is the surpassing greatness of His power toward us who believe."*

Ketika mata hati kita dibuka supaya kita mampu melihat kebesaran kasih Allah, kasih Allah itu dicurahkan Roh Kudus kedalam hati kita. Carilah hal itu. Carilah hal ini sepenuhnya selalu!

*When the eyes of our hearts are opened to the greatness of God's love, the love of God is poured out in our hearts by the Holy Spirit who was given to us. Seek this. Always seek this in its fullness with all your might.*